

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Pengaruh *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbasis Alquran terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Negeri 6 Nganjuk”. Berdasarkan hasil analisis pada bab IV maka dapat diketahui bahwa penelitian ini memberikan hasil yang diharapkan, sehingga pada bab ini akan diuraikan hasil uji hipotesis dari rumusan masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

#### **A. Pengaruh *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbasis Alquran terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII MTs Negeri 6 Nganjuk**

Berdasarkan hasil sampel pada kelas VII-1 dan VII-2 di MTs Negeri 6 Nganjuk mengenai pengaruh *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis Alquran terhadap minat belajar siswa menunjukkan hasil yang signifikan. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa nilai angket minat siswa menggunakan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis Alquran dalam pembelajaran matematika lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,039 < 0,05$ . Selain itu, nilai  $t_{hitung}$  menunjukkan angka 2,114 dengan  $df = 55$  dan  $t_{tabel} = 2,004$  sehingga  $t_{hitung} = 2,114 > t_{tabel} = 2,004$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan angket minat belajar antara siswa yang mengikuti *Contextual*

*Teaching and Learning (CTL)* berbasis Alquran dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

*Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan pendekatan yang bertujuan untuk membantu siswa memahami materi yang dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Elaine B. Johnson yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah suatu sistem yang memberikan rangsangan ke otak untuk menyusun pola-pola agar mewujudkan makna dan menghubungkan pengetahuan umum (akademis) dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa.<sup>1</sup> Konsep pada *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam penelitian ini menekankan pada pengalaman siswa melalui belajar matematika dengan ayat-ayat Alquran. Hal ini bertujuan untuk mengasah pemahaman dan kemampuan matematika serta menanamkan nilai-nilai Islami pada siswa. Penanaman nilai-nilai Islami pada pembelajaran matematika dapat dilakukan dari segi materi maupun pada contoh soal.<sup>2</sup>

Materi dalam penelitian untuk kelas eksperimen diberikan suatu permasalahan yang penyelesaiannya disuruh menemukan ayat-ayat Alquran. Hal ini bertujuan untuk mengorganisasi belajar siswa dalam materi aritmetika sosial. Sehingga siswa terdorong untuk mencari, menemukan dan berdiskusi dengan teman satu kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang disajikan guru tersebut. Dalam hal ini dapat memicu keinginan dalam diri siswa untuk berusaha

---

<sup>1</sup> Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran...*, hal. 35.

<sup>2</sup> Salafudin, "Pembelajaran Matematika yang Bermuatan Nilai Islam",...hal. 228.

menyelesaikannya. Sebab keinginannya ini dapat menimbulkan suatu kecenderungan hati yang tinggi sehingga menimbulkan rasa semangat dalam melakukan suatu hal terutama dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah serta keinginan inilah pengertian dari minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia.<sup>3</sup>

Minat belajar ini juga terlihat selama proses pembelajaran berlangsung, siswa lebih aktif bertanya dan aktif bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan permasalahan yang disajikan oleh guru tersebut. Sehingga dengan adanya *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis Alquran dalam pembelajaran matematika menjadikan suasana belajar terasa menyenangkan dan menarik. Istilah pembelajaran matematika yang menakutkan dan membosankan sedikit berkurang, karena siswa mengetahui bahwa matematika terdapat dalam Alquran. Sehingga hal ini menjadi suatu pengetahuan baru yang dapat menarik minat belajar siswa.

Ketertarikan siswa dalam belajar matematika akan memudahkannya memahami setiap konsep yang dipelajari. Jika siswa sudah mampu memahami konsep tersebut maka akan terasa mudah belajar pada tahap selanjutnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan teori William Brownell dalam bukunya Karso yang menyatakan bahwa: *“Belajar matematika merupakan belajar bermakna, dalam arti setiap konsep yang dipelajari harus benar-benar dimengerti sebelum sampai pada latihan atau hafalan.”*<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Badan Pengembangan Bahasa dan Pebukuan, Kementerian Pendidikan...

<sup>4</sup> Salafudin, “Pembelajaran Matematika yang Bermuatan Nilai Islam”,...hal. 227.

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data di atas, maka dapat diketahui bahwa dengan menggunakan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis Alquran secara efektif dapat berpengaruh pada peningkatan minat belajar dan membuat pembelajaran matematika lebih menyenangkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbasis Alquran terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII MTs Negeri 6 Nganjuk”.

#### **B. Pengaruh *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbasis Alquran terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Negeri 6 Nganjuk**

Model pembelajaran yang menyenangkan dan menarik minat siswa akan membuatnya semangat dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari tes hasil belajar siswa yang diberikan guru. Jika tes hasil belajar yang diperoleh siswa tinggi atau mengalami peningkatan maka secara umum dapat diartikan siswa paham dengan materi yang sudah dijelaskan guru. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Proits yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat menggambarkan kemampuan siswa setelah mereka belajar dari materi yang sudah dipelajari.<sup>5</sup> Kemampuan ini mencakup aspek kognitif (aspek yang berkaitan dengan kemampuan akal), afektif (aspek yang berkaitan dengan sikap dan nilai), dan psikomotorik (aspek yang berkaitan dengan keterampilan).

Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini dilihat dari hasil sampel pada kelas VII-1 dan VII-2 di MTs Negeri 6 Nganjuk mengenai pengaruh

---

<sup>5</sup> Siti Nurhasanah, dan A. Sobandi, “Minat Belajar Sebagai Determinan...”, hal. 129

*Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis Alquran terhadap hasil belajar siswa menunjukkan hasil yang signifikan. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa nilai tes hasil belajar siswa menggunakan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis Alquran lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,041 < 0,05$ . Selain itu, nilai  $t_{hitung}$  menunjukkan angka 2,096 dengan  $df = 55$  dan  $t_{tabel} = 2,004$  sehingga  $t_{hitung} = 2,096 > t_{tabel} = 2,004$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan tes hasil belajar antara siswa yang mengikuti *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis Alquran dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Penelitian ini mengaitkan ayat-ayat Alquran dalam soal-soal aritmetika sosial. Soal-soal seperti ini masih jarang diaplikasikan dalam lingkungan sekolah. Sehingga pembelajaran menggunakan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis Alquran membawa dampak positif pada hasil belajar siswa yang meningkat. Hal ini didasari dalam *Contextual Teaching and Learning (CTL)* siswa harus lebih mendominasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan begitu siswa berusaha membangun pengetahuannya sendiri baik melalui kegiatan mandiri atau berdiskusi dengan kelompok. Pada *Contextual Teaching and Learning (CTL)* siswa belajar secara nyata dalam artian mengaitkan konsep pembelajaran matematika dengan kehidupan nyata, dimana pada penelitian ini makna kontekstualnya mengaitkan pada ayat-ayat Alquran. *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis

Alquran sejalan dengan teori mengenai pendekatan pembelajaran integratif, artinya pada suatu pendekatan berusaha untuk menghargai keilmuan umum dan agama sesuai batasan keilmuan, hal ini berguna untuk menciptakan kerja sama saling memahami pendekatan dan metode berpikir antara dua keilmuan tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>6</sup>

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Dwi Puji Rahayu yang menunjukkan bahwa dengan pendekatan integrasi matematika Alquran mampu meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa. Selain itu, dari hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar matematika antara pendekatan integrasi matematika Alquran dengan pendekatan konvensional memiliki signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .<sup>7</sup> Hal ini juga didukung dari hasil penelitian Nisva Laila Mauliddiana yang menunjukkan adanya pengaruh pendekatan interkoneksi terhadap hasil belajar siswa dan melalui tes hasil belajar diperoleh kelas eksperimen nilai rata-rata lebih tinggi dibanding kelas kontrol yakni  $88,09 > 70,79$ .<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data di atas, maka dapat diketahui bahwa dengan menggunakan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis Alquran dalam pembelajaran matematika secara efektif dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar. Hal ini dikarenakan siswa

---

<sup>6</sup>Muslih hidayat, "Pendekatan Integratif-Interkonektif: Tinjauan Paradigmatik dan Implementatif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", dalam *Jurnal Ta'dib*. Vol. XIX, no. 2 (2014): 277.

<sup>7</sup>Dwi Puji Rahayu, *Pengaruh Pembelajaran dengan Pendekatan Integrasi Matematika Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Darul Ulum Suruh Tahun Ajaran 2019/2020*, (Salatiga: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019), hal. 95.

<sup>8</sup> Nisva Laila Mauliddiana, *Pengaruh Pembelajaran dengan Pendekatan Interkoneksi...*

diharuskan terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat konsentrasi menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbasis Alquran terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Negeri 6 Nganjuk”.

### **C. Pengaruh *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbasis Alquran terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Negeri 6 Nganjuk**

*Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis Alquran menjadi suatu model pembelajaran yang secara tersirat terdapat dalam Alquran. Hal ini terbukti dalam firman Allah surat Al-Alaq ayat 1-5.<sup>9</sup>

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ (٣)  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ (٥)

Artinya “*Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu Yang Menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2), Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia (3), Yang mengajar (manusia) dengan perantara pena (4), Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5) [QS. Al-‘Alaq/ 96:1-5].*

Berdasarkan surat Al-Alaq tersebut maka begitu jelas maknanya bahwa Allah memerintahkan hamba-Nya untuk membaca Alquran dan mentadaburi ayat-ayat yang terkandung di dalamnya. Allah telah memudahkan hamba-Nya untuk dapat mengambil pelajaran atau hikmah dalam ayat-ayat Alquran. Sehingga memudahkan hamba-Nya untuk mampu menghayati, merenungkan

<sup>9</sup> Mushaf Annafiisah (Al-Quran, Terjemah dan Tafsir Untuk Wanita), Jabal.

dan mengaplikasikan dalam kehidupan nyata sehari-hari. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Qamar ayat 17.<sup>10</sup>

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (١٧)

Artinya: “Dan sungguh, telah Kami mudahkan Alquran untuk (menjadi) pelajaran, maka adakah orang yang (mau) mengambil pelajaran? [QS. Al-Qamar/54:17].

Makna tersirat yang terkandung dalam Alquran ini menjadikan peneliti berusaha untuk memberikan suatu pembelajaran matematika yang bukan hanya fokus dengan angka dan rumus melainkan menerapkan pembelajaran yang juga berorientasi dalam ayat-ayat Alquran baik secara tersurat maupun tersirat. Adanya pembelajaran ini menjadikan siswa lebih tertarik dalam belajar matematika, sehingga akan timbul kecenderungan dalam hatinya untuk senang belajar matematika. Kecenderungan hati ini yang akan menjadi minat belajar matematika semakin tinggi. Jika minat belajar matematika tinggi, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Karena salah satu faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar adalah minat dan motivasi. Kedua hal tersebut memiliki persamaan yaitu kecenderungan dalam hati dan dorongan yang timbul pada diri siswa secara sadar tanpa ada paksaan.

Dengan demikian, maka dapat dilihat dari hasil sampel kelas VII-1 dan VII-2 di MTs Negeri 6 Nganjuk mengenai pengaruh *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis Alquran dalam pembelajaran matematika terhadap minat dan hasil belajar siswa materi aritmetika sosial menunjukkan hasil yang

---

<sup>10</sup> Mushaf Annafiisah (Al-Quran, Terjemah dan Tafsir Untuk Wanita), Jabal.



signifikan. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa pada kolom *intercept* nilai signifikansi *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* sebesar 0,000. Sedangkan pada kolom kelas *intercept* nilai signifikansi *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* sebesar 0,031. Hal ini berarti bahwa nilai kedua sig. < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan angket minat dan tes hasil belajar antara siswa yang mengikuti *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis Alquran dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian dari Alif Nur Janah yang menunjukkan bahwa 1) Ada pengaruh integrasi pembelajaran matematika dengan Alquran terhadap motivasi siswa pada pokok bahasa materi perbandingan kelas VII MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung. 2) Ada pengaruh pengaruh integrasi pembelajaran matematika dengan Alquran terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasa materi perbandingan kelas VII MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung. 3) Ada pengaruh integrasi pembelajaran matematika dengan Alquran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pokok bahasa materi perbandingan kelas VII MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data di atas, maka dapat diketahui bahwa penelitian dengan menggunakan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis Alquran dalam pembelajaran matematika memberi

---

<sup>11</sup> Alif Nur Janah, *Pengaruh Integrasi Pembelajaran Matematika Dengan Al-Quran...* hal. 134

dampak positif pada proses pembelajaran baik dari minat dan hasil belajar siswa. Selain itu, menggunakan pendekatan kontekstual berbasis Alquran ini dapat menanamkan nilai-nilai Islam pada diri siswa agar dapat lebih mencintai Alquran dan memberikan teladan sikap yang baik bagi siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbasis Alquran terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Negeri 6 Nganjuk”.